

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa, fenomena, dan sikap suatu kelompok. Menurut Afrizal (2015, hlm. 173) kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Berdasarkan definisi tersebut peneliti merasa sesuai untuk memakai pendekatan kualitatif sebagai langkah melakukan penelitian yang diharapkan menemukan realitas sosial yakni pembelajaran menggunakan media hasil gambar melalui metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak pada kelompok B.

Jenis penelitian ini Peneliti menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pembelajaran melalui metode bercerita media hasil gambar anak dan sejauh mana anak dapat meningkatkan keterampilan bicaranya. Menurut Sukmadinata (2010, hlm. 72), metode deskriptif adalah penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Aktivitas ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dalam fenomena lain.

Dalam penelitian ini, yaitu tentang penggambaran melalui metode bercerita hasil gambar anak guna meningkatkan keterampilan berbicara, dan bagaimana anak-anak mampu menuangkan imajinasi atau seninya dengan cara menggambar bebas

sesuai kreasi mereka masing masing kemudian menceritakan hasil gambar masing-masing anak tersebut secara satu persatu di depan kelas, itulah yang menjadi tujuan utamanya. Maka dari itu, peneliti menggunakan deskripsi dimana sangat cocok dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menggambarkan suatu keadaan yang apa adanya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2010, hlm. 73) bahwa penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa-adaanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.

B. Latar / Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei - Juni 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- 1). 18 Mei 2017, pelaksanaan observasi yang dilakukan di TK Lestari PCI Blok D 23 No 2, Kota Cilegon – Banten.
- 2). 29 Mei – 2Juni 2017, pelaksanaan penelitian yang dilakukan di TK Lestari PCI Blok D 23 No 2, Kota Cilegon – Banten.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Lestari PCI Blok D 23 No 2, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

c. Subjek Penelitian

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Lestari PCI Blok D 23 No 2 Kota Cilegon, yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 9 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

C. Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa lembar observasi untuk mengetahui perubahan peningkatan aktivitas belajar siswa. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Pedoman Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi yang terstruktur dan tidak terstruktur. Oleh karena itu peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan realibitasnya.

Dalam bukunya Manajemen PAUD Mulyasa mengatakan bahwa Observasi yaitu suatu cara mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Untuk kepentingan tersebut diperlukan pedoman mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

2) Wawancara (*Interview*)

Afrizal (2015, hlm. 136) mengemukakan bahwa wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan mendalami informasi dari seorang informan dan oleh sebab itu perlu dilakukan berulang kali dengan seorang informan.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan guru sebagai informan (narasumber). Peneliti akan memberi pertanyaan yang telah disiapkan dalam pedoman wawancara yang telah dibuat. Selain itu selama proses wawancara peneliti juga akan mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan.

Tujuan wawancara ini yaitu untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya yang ada di TK tersebut.

3) Dokumentasi

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2005:82) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil fotosiswa pada saat proses kegiatan menggambar dan bercerita di depan kelas dan mengumpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:101) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengamati keterampilan berbicara anak Kelompok B di TK Lestari Kota Cilegon, panduan wawancara kepada guru di TK tersebut dan dokumentasi.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Hasil Gambar Anak

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Pembukaan		
	a. Guru selalu melakukan persiapan (RPPM/RPPH)		
	b. Guru menyiapkan media pembelajaran		
	c. Melakukan kegiatan pagi (baris di depan kelas sambil bernyanyi)		
2.	Guru mempersiapkan penataan lingkungan main		
	a. Setelah melakukan pembukaan, anak-anak dikondisikan untuk		

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tenang, diberikan waktu untuk minum atau ke kamar mandi sebelum pembelajaran dimulai.		
	b. Mengajak anak bernyanyi untuk memfokuskan anak. Guru menyiapkan seluruh anak dalam duduk secara berkelompok.		
	c. Menyebutkan kegiatan pembukaan yang akan dilakukan, berdoa, pembiasaan hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek, doa harian atau hadist		
3.	Melakukan pengalaman sebelum pembelajaran a. Guru dan anak duduk melingkar, member salam dan menanyakan. b. Menyampaikan tema hari ini dan dikaitkan dengan kehidupan anak. c. Melakukan percakapan awal, mengajak anak memperhatikan gambar yang ditunjukkan		
4.	Pijakan saat main a. Mengenalkan semua alat yang sudah disiapkan. b. Mendemonstrasikan menggambar bebas		
5.	Guru mengingatkan peraturan kegiatan, memastikan anak melakukan kegiatan a. Membagikan kertas hvs dan pensil. b. Mempersilahkan anak untuk memulai kegiatan menggambar secara bebas. c. Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggambar.		
6.	Pengalaman setelah pembelajaran yaitu: a. Bila waktu bercerita habis guru memberitahukan saatnya mengumpulkan hasil gambar anak dan membereskan peralatan yang sudah digunakan. b. Sesudah peralatan dibereskan anak-anak diminta duduk yang rapih secara berkelompok.		

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Guru menanyakan pada setiap anak pengalaman pembelajaran yang sudah berlangsung tadi, untuk melatih daya ingat anak mengemukakan gagasan dari pengalaman belajarnya.		
7.	Kegiatan penutup		
	a. Evaluasi		
	b. Surat pendek		
	c. Doa dan salam		

Tabel 3.2

Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

No	Apek yang diamati	Indikator	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	B	BSH
1.	Anak mampu mengerti perintah menggambar dan melaksanakannya secara bersamaan	a. Anak menggambar dengan baik				
2.	Anak mampu menyusun kalimat sederhana	a. Berbicara menceritakan gambar yang telah dibuatnya didepan kelas				
		b. Berbicara dengan lafal & intonasi yang tepat				
		c. Penggunaan kosakata yang tepat				
		d. Anak berbicara dengan lancar				

Keterangan:

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian aspek perkembangan keterampilan berbicara anak

BB	: Belum Berkembang	(bernilai 1)
MB	: Mulai Berkembang	(bernilai 2)
B	: Berkembang	(bernilai 3)
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	(bernilai 4)

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Hasil Gambar Anak

NO	Indikator	Deskripsi	Skor
1.	Anak menggambar dengan baik	BB : Anak tidak menggambar apapun	1
		MB : Anak mulai menggambar 1 item	2
		B : Anak menggambar minimal 2 item	3
		BSH : Anak menggambar minimal 4 item	4
2.	Berbicara menceritakan gambar yang telah dibuatnya di depan kelas	BB : Anak tidak berbicara sama sekali hanya diam saja	1
		MB : Anak berbicara menyebutkan minimal satu kata, gambar yang telah dibuatnya dengan bantuan guru	2
		B : Anak berbicara menyebutkan minimal dua kata, gambar yang telah dibuatnya	3
		BSH : Anak berbicara menyebutkan minimal tiga kata, gambar yang telah dibuatnya	4
3.	Berbicara dengan lafal & intonasi yang tepat	BB : Anak tidak berbicara hanya diam saja	1

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		MB : Anak berbicara tetapi lafal dan intonasi tidak tepat	2
		B : Anak berbicara lafal dan intonasi tepat, tetapi masih dengan bantuan guru	3
		BSH : Anak berbicara sudah lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat	4
4.	Penggunaan kosakata yang tepat	BB : Anak tidak berbicara hanya diam saja	1
		MB : Anak berbicara tetapi dengan kosakata yang tidak tepat	2
		B : Anak berbicara dengan kosakata yang tepat tetapi masih dengan bantuan guru	3
		BSH : Anak berbicara sudah lancar dengan kosakata yang tepat	4
5.	Anak berbicara dengan lancar	BB : Anak lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan hanya menggunakan 1 kata	1
		MB : Anak lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 2-3 kata dengan bantuan guru	2
		B : Anak lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 3-5 kata	3
		BSH : Anak lancar berbicara dan jelas sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 6-8 kata	4

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepada pihak guru, adapun **pedoman wawancara** sebagai berikut :

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1). Wawancara Guru

Nama sekolah :

Alamat sekolah :

Nama guru :

Hari/tanggal :

Tempat :

1. Apakah metode bercerita sering dilaksanakan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah hasil gambar karya anak pernah dijadikan suatu media pembelajaran?
3. Bagaimana langkah-langkah yang perlu dipersiapkan ketika melakukan metode bercerita?
4. Metode bercerita yang seperti yang diterapkan pada proses pembelajaran dikelas?
5. Metode apa saja yang sudah dilaksanakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak?

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 338), sebagai berikut.

- 1) Reduksi Data

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

F. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif menurut Moleong, Lexy. J (2012, hlm. 127) yang mengatakan bahwa tahapan penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Menjajaki dan menilai lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan informan
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

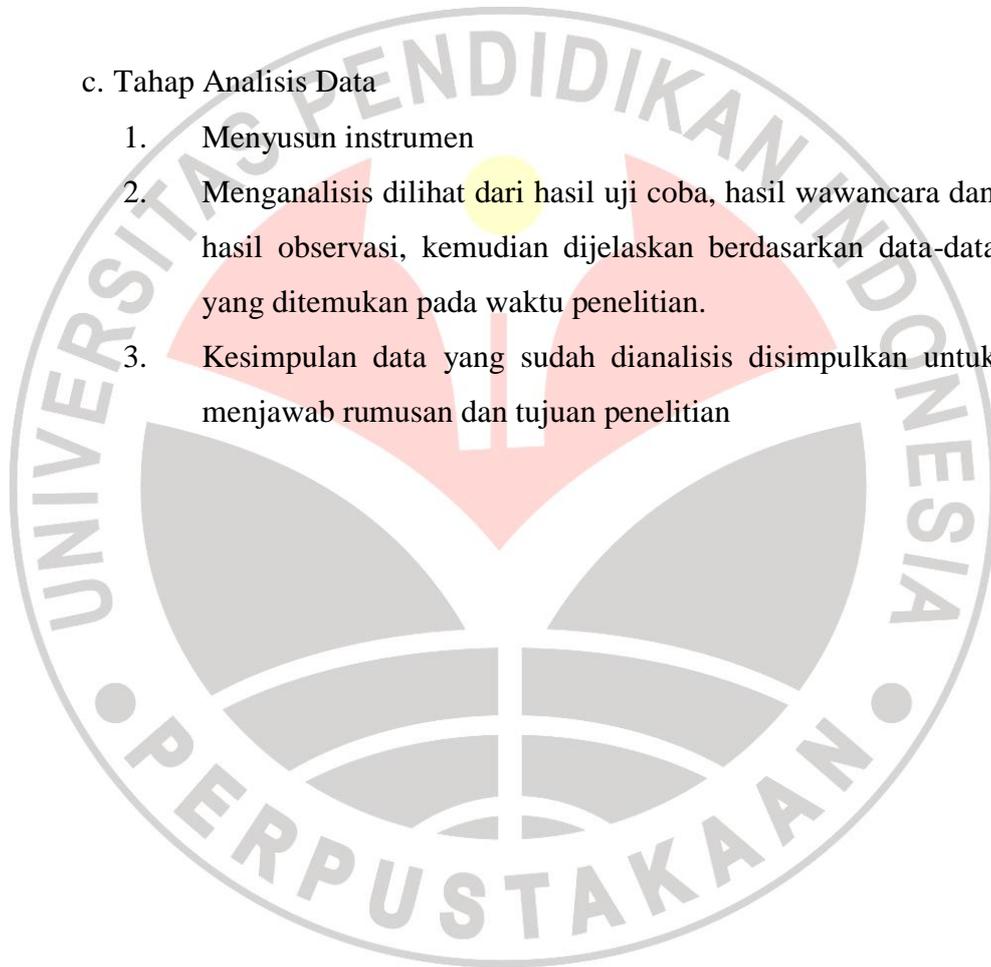
7. Persoalan etika penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan
3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahap Analisis Data

1. Menyusun instrumen
2. Menganalisis dilihat dari hasil uji coba, hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian dijelaskan berdasarkan data-data yang ditemukan pada waktu penelitian.
3. Kesimpulan data yang sudah dianalisis disimpulkan untuk menjawab rumusan dan tujuan penelitian



PGPAUD UPI Kampus Serang

Adila Sintia, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA HASIL GAMBAR ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu